

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI ANALISIS
INDIKATOR RAPOR PENDIDIKAN DI SD NEGERI 6 BANDA ACEH*****IMPROVING LEARNING QUALITY THROUGH EDUCATION REPORT
INDICATORS AT SD NEGERI 6 BANDA ACEH*****Mudassir**

SD Negeri 6 Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Korespodensi: dassir87@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to analyze the efforts to improve the quality of learning at SD Negeri 6 Kota Banda Aceh based on the evaluation results of the 2025 Education Report. The background of this research is the relatively low learning quality score in the previous year, which indicates the need for strategic interventions and continuous improvement. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques including in-depth interviews, observations, and documentation studies of the 2024 and 2025 Education Reports. The research subjects consist of the school principal, teachers, and education supervisors. The findings show an increase in the learning quality score from 60.87 to 68, with significant improvements in three main indicators: classroom management (from 66.61 to 71.47), psychological support (from 62.54 to 69.17), and teaching methods (from 53.45 to 66). These improvements were achieved through collaborative clinical supervision, teacher capacity building through professional learning communities, and the implementation of student-centered learning strategies. The study's findings indicate that data-based and collaborative approaches are effective in enhancing the quality of the learning process in primary schools. The conclusion of this research is that the optimal utilization of the Education Report, transformative school leadership, and the active involvement of teachers in professional development can serve as key factors in sustainably improving learning quality.

Keywords : Learning Quality, Education report, Classroom management, Psychological support, Teaching methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 6 Kota Banda Aceh berdasarkan hasil evaluasi Rapor Pendidikan tahun 2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya skor mutu pembelajaran pada tahun sebelumnya yang menunjukkan perlunya intervensi strategis dan perbaikan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap Rapor Pendidikan tahun 2024 dan 2025. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan pengawas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor mutu pembelajaran dari 60,87 menjadi 68, dengan peningkatan signifikan pada tiga indikator utama, yaitu manajemen kelas (dari 66,61 menjadi 71,47), dukungan psikologis (dari 62,54 menjadi 69,17), dan metode pembelajaran (dari 53,45 menjadi 66). Peningkatan tersebut dicapai melalui pelaksanaan supervisi klinis kolaboratif, penguatan kapasitas guru melalui komunitas belajar, dan penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data dan kolaboratif efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan secara optimal,



kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif, serta pelibatan aktif guru dalam pengembangan profesional dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Mutu Pembelajaran, Rapor Pendidikan, Manajemen Kelas, Dukungan Psikologis, Metode Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan elemen krusial dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, khususnya di jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi awal dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Di era transformasi pendidikan saat ini, penguatan mutu pembelajaran tidak hanya dititikberatkan pada hasil akademik semata, melainkan mencakup proses pembelajaran yang efektif, strategi pengajaran yang adaptif, suasana kelas yang kondusif, dan dukungan psikososial yang berkelanjutan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah merancang instrumen evaluatif berbasis data, yaitu Rapor Pendidikan, yang berfungsi sebagai cerminan mutu layanan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) (Kemendikbudristek, 2023).

SD Negeri 6 Kota Banda Aceh merupakan salah satu satuan pendidikan dasar negeri yang berada di pusat kota dan memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan di Provinsi Aceh. Berdasarkan hasil evaluasi Rapor Pendidikan tahun 2024, sekolah ini memperoleh skor mutu pembelajaran sebesar 60,87 yang menunjukkan perlunya pembenahan dan penguatan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Menyikapi hal tersebut, pihak sekolah melakukan berbagai langkah strategis yang terukur dan berkelanjutan. Hasilnya, pada tahun 2025, skor mutu pembelajaran meningkat menjadi 68. Peningkatan ini tercermin pada tiga indikator utama, yaitu manajemen kelas (dari 66,61 menjadi 71,47), dukungan psikologis (dari 62,54 menjadi 69,17), dan metode pembelajaran (dari 53,45 menjadi 66).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami praktik baik (*best practices*) yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis data. Upaya peningkatan mutu tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah, kolaborasi antar guru, serta dukungan dari pengawas satuan pendidikan. Selain itu, kegiatan refleksi dan evaluasi rutin terhadap Rapor Pendidikan memberikan arah yang jelas bagi penyusunan program kerja sekolah yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa (Suharti & Priyanto, 2023). Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, SD Negeri 6 Kota Banda Aceh menerapkan pendekatan supervisi klinis berbasis kolaboratif yang melibatkan guru secara aktif dalam proses refleksi pembelajaran. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian Mudasir, Musdiani, dan Kasmini (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi kolaboratif mampu meningkatkan keterampilan guru, khususnya dalam menjelaskan materi dan melakukan variasi pembelajaran di kelas. Selain



itu, partisipasi guru dalam komunitas belajar juga menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pembelajaran. Komunitas belajar mendorong terjadinya pertukaran ide, refleksi bersama, dan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa (Nugroho et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah sebagai partisipan utama. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 6 Kota Banda Aceh, yang telah mengimplementasikan berbagai program peningkatan mutu pasca evaluasi Rapor Pendidikan tahun sebelumnya. Fokus utama kajian adalah menganalisis secara mendalam bagaimana strategi-strategi yang diterapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan skor mutu pembelajaran. Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan Rapor Pendidikan sebagai alat diagnosis untuk perbaikan pembelajaran secara spesifik, kontekstual, dan berkelanjutan. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada program pelatihan guru atau manajemen sekolah tanpa mengaitkannya secara langsung dengan data mutu berbasis Asesmen Nasional. Penelitian ini menawarkan sudut pandang baru, yaitu integrasi data evaluatif dengan tindakan strategis di tingkat sekolah yang melibatkan semua pemangku kepentingan secara aktif. Tidak hanya mengandalkan pendekatan teknis, sekolah juga mengintegrasikan nilai-nilai kolaborasi, kepemimpinan transformatif, serta refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran yang telah berjalan.

Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pendekatan peningkatan kualitas pendidikan melalui manajemen berbasis mutu (total quality management/TQM), yang menekankan pentingnya kolaborasi antar elemen sekolah dalam membangun budaya mutu. Dalam konteks terkini, pendekatan ini telah mengalami penguatan melalui integrasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis data serta refleksi profesional berkelanjutan di tingkat satuan pendidikan (Puspitasari et al., 2023). Di samping itu, pendekatan pengembangan profesional guru melalui komunitas belajar juga didasarkan pada teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan dan keterampilan guru. Dalam konteks terbaru, Nugroho, Anwar, dan Hartono (2024) menunjukkan bahwa program social constructivist mentoring yang diterapkan melalui pendekatan action research mendorong refleksi kolaboratif dan dialog profesional antarguru. Model pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas terbukti meningkatkan kapasitas guru secara berkelanjutan (Frontiers in Education, 2025).

State of the art dari penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam praktik pemanfaatan Rapor Pendidikan di berbagai sekolah. Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Wulandari (2022) dan Nuryati (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan masih bersifat administratif dan belum optimal dijadikan dasar penyusunan strategi peningkatan mutu pembelajaran. Di sisi lain, kebijakan pemerintah tentang Perencanaan Berbasis Data (PBD) mendorong setiap satuan pendidikan untuk menjadikan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, studi kasus di SD Negeri 6 Kota



Banda Aceh ini diharapkan dapat menjadi model atau referensi penerapan strategi peningkatan mutu berbasis data yang efektif dan aplikatif, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi-strategi yang dilakukan oleh SD Negeri 6 Kota Banda Aceh dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta untuk mengevaluasi sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap capaian indikator mutu berdasarkan Rapor Pendidikan tahun 2025. Penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi praktis bagi satuan pendidikan dasar lainnya agar dapat mengadopsi pendekatan berbasis data secara efektif dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Mutu Pembelajaran dan Manajemen Berbasis Data

Menurut Maulidiyah dan Suryani (2023), mutu pembelajaran mencakup efektivitas proses, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian hasil belajar yang relevan dengan kebutuhan zaman. Konsep ini selaras dengan pendekatan Total Quality Management (TQM) yang diterapkan dalam dunia pendidikan, yang menekankan pentingnya kolaborasi seluruh elemen sekolah, evaluasi berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam konteks Indonesia, TQM diterjemahkan dalam bentuk perencanaan berbasis data (PBD) yang diatur dalam kebijakan Kemendikbudristek (2023) untuk mendorong pemanfaatan data Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan program perbaikan mutu.

Kajian Suharti dan Priyanto (2023) menekankan bahwa penggunaan data hasil Asesmen Nasional dapat membantu sekolah memahami titik lemah dalam proses pembelajaran serta menyusun strategi yang tepat sasaran. Dalam hal ini, indikator-indikator mutu pembelajaran seperti manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis menjadi fokus utama perbaikan. Lebih lanjut, Wulandari (2022) menyebutkan bahwa banyak sekolah belum memanfaatkan Rapor Pendidikan secara optimal. Sebagian besar satuan pendidikan masih memandang Rapor Pendidikan sebagai dokumen administratif, bukan sebagai instrumen diagnosis yang dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi kebijakan PBD di sekolah perlu didukung oleh pelatihan intensif, supervisi berkelanjutan, dan kepemimpinan yang transformatif.

Pendekatan Supervisi Kolaboratif dan Komunitas Belajar Guru

Mudasir, Musdiani, dan Kasmini (2023) dalam studinya di SD Negeri 6 Kota Banda Aceh mengungkap bahwa keterlibatan guru dalam proses refleksi bersama dengan kepala sekolah sebagai supervisor mampu meningkatkan keterampilan pedagogis guru. Supervisi yang dilakukan tidak lagi bersifat top-down, melainkan kolaboratif, di mana guru diberikan



ruang untuk berdiskusi, berefleksi, dan merancang perbaikan praktik mengajar secara partisipatif.

Kajian Prasetyo dan Putri (2023) menegaskan bahwa komunitas belajar mendorong refleksi profesional, dialog pedagogis, dan inovasi metode pengajaran. Dalam konteks Aceh, komunitas belajar juga menjadi medium penguatan nilai-nilai lokal dalam pengembangan kurikulum yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Nugroho, Anwar, dan Hartono (2024) menunjukkan bahwa program social *constructivist* mentoring berbasis *action research* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas guru, terutama dalam aspek refleksi kritis dan kolaborasi profesional. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan profesional guru tidak dapat berjalan secara individual, tetapi perlu difasilitasi dalam ekosistem pembelajaran kolektif yang saling mendukung.

Model pembelajaran kolaboratif ini juga diperkuat oleh hasil studi internasional seperti yang dimuat dalam *Frontiers in Education* (2025), yang menyatakan bahwa platform pembelajaran komunitas berbasis digital dapat meningkatkan adaptabilitas guru terhadap perubahan kurikulum dan teknologi pembelajaran.

Integrasi Data Evaluatif dengan Strategi Sekolah

Penelitian Puspitasari et al. (2023) menekankan bahwa integrasi data dalam sistem monitoring dan evaluasi internal sekolah mampu meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas program kerja sekolah. Hal ini diperkuat dengan sistem digitalisasi Rapor Pendidikan yang memungkinkan akses terbuka bagi kepala sekolah, guru, dan pengawas untuk memantau capaian mutu secara real-time. Nuryati (2023) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil memanfaatkan data Rapor Pendidikan secara optimal adalah mereka yang memiliki kepemimpinan yang kuat, budaya reflektif, dan keterlibatan aktif seluruh stakeholder. Oleh karena itu, penting bagi setiap satuan pendidikan untuk membangun sistem refleksi berbasis data yang tidak hanya mengandalkan evaluasi eksternal, tetapi juga melibatkan evaluasi diri secara internal yang dilakukan secara rutin.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dengan tujuan untuk menganalisis peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 6 Kota Banda Aceh berdasarkan data Rapor Pendidikan tahun 2024 dan 2025. Fokus utama penelitian ini adalah pada tiga indikator mutu pembelajaran, yaitu manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2025. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan tiga guru yang aktif dalam komunitas belajar dan angket tertutup yang diberikan kepada seluruh guru. Sedangkan data sekunder didapatkan dari Laporan Rapor Pendidikan SD Negeri 6 Kota Banda Aceh tahun



2024 dan 2025 dan Dokumen internal seperti rencana kerja sekolah (RKS), laporan supervisi, dan agenda kegiatan komunitas belajar guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di SD Negeri 6 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 9 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil dan semua anggota populasi memenuhi kriteria penelitian, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Dengan demikian, seluruh guru dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif dari seluruh populasi yang relevan (Sugiyono, 2022). Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 1 kepala sekolah sebagai informan utama untuk menggali informasi kontekstual terkait kebijakan dan strategi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, angket skala Likert 4 poin sebanyak 15 butir, yang mengukur tiga dimensi mutu pembelajaran: manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis. Pedoman wawancara terbuka untuk mendalami praktik peningkatan mutu berdasarkan peran kepala sekolah dan guru dalam komunitas belajar. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui perubahan skor antar tahun. Data kualitatif dianalisis dengan pendekatan analisis tematik berdasarkan enam tahapan yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2022), yang meliputi familiarisasi data, pengkodean, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian tema, dan pelaporan. Triangulasi dilakukan terhadap data hasil wawancara, dokumen, dan angket untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, sebagaimana disarankan oleh Nowell et al. (2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peningkatan Indikator Mutu Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 6 Banda Aceh berdasarkan data Rapor Pendidikan tahun 2024 dan 2025. Fokus utama penelitian ini tertuju pada tiga indikator utama mutu pembelajaran, yaitu manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis. Sebelum membahas secara spesifik tiap indikator, penting ditampilkan terlebih dahulu kualitas pembelajaran secara keseluruhan yang tercermin dalam indikator utama (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator Utama Kualitas Pembelajaran SD Negeri 6 Banda Aceh

Indikator Utama	Skor 2024	Skor 2025	Keterangan	Definisi Capaian	Peringkat Kab/Kota	Peringkat Nasional
Kualitas Pembelajaran	60,87	68,88	Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan	Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif,	Peringkat menengah atas (21–40%)	Peringkat menengah atas (21–40%)



psikologis, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar. dukungan afektif, dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif.

Sumber: Hasil olah data penelitian (2025)

Kualitas pembelajaran secara keseluruhan yang tercermin dalam Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor yang naik dari 60,87 pada tahun 2024 menjadi 68,88 pada tahun 2025. Kenaikan ini menempatkan SD Negeri 6 Banda Aceh pada kategori *peringkat menengah atas* di tingkat kabupaten/kota maupun nasional. Capaian ini mencerminkan bahwa strategi-strategi peningkatan mutu pembelajaran yang diterapkan oleh pihak sekolah mulai menunjukkan hasil yang positif dan terukur.

Untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mendorong peningkatan ini, penelitian ini mengurai indikator mutu pembelajaran menjadi tiga komponen utama: manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis. Setiap indikator dianalisis berdasarkan perubahan skor, peringkat regional dan nasional, serta interpretasi kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan kunci. Uraian detail terhadap masing-masing indikator tersebut disajikan dalam Tabel 2 berikut.

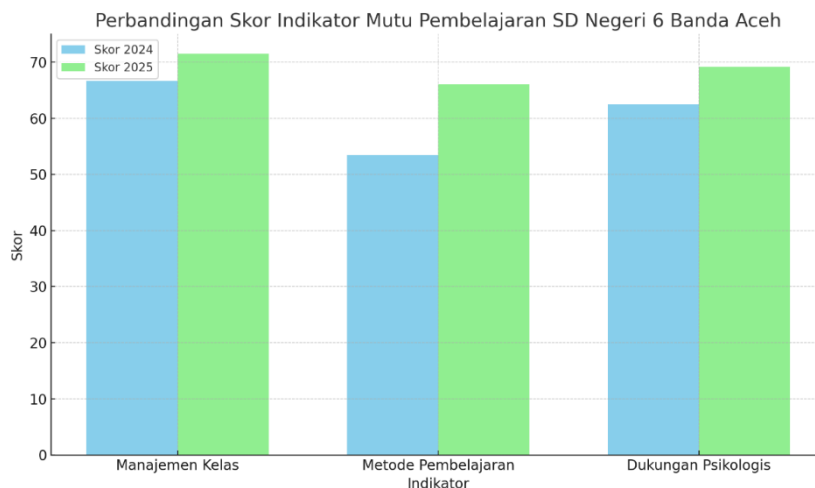
Tabel 2. Perbandingan Skor Indikator Mutu Pembelajaran Tahun 2024 dan 2025

Indikator	Skor 2024	Skor 2025	Peningkatan	Keterangan	Peringkat Kab/Kota	Peringkat Nasional
Manajemen Kelas	66,61	71,47	+4,86	Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.	Peringkat atas (1–20%)	Peringkat menengah atas (21–40%)
Metode Pembelajaran	53,45	66,00	+12,55	Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar.	Peringkat menengah atas (21–40%)	Peringkat menengah atas (21–40%)
Dukungan Psikologis	62,54	69,17	+6,63	Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik	Peringkat menengah atas (21–40%)	Peringkat menengah atas (21–40%)



konstruktif di survei lingkungan belajar.

Sumber: Hasil olah data penelitian (2025)



Gambar 1. Perbandingan Skor Indikator Mutu Pembelajaran SD Negeri 6 Banda Aceh Tahun 2024 dan 2025

Sumber: Hasil olah data oleh penelitian (2025)

Pembahasan Per Indikator Mutu Pembelajaran

Analisis Manajemen Kelas

Peningkatan skor manajemen kelas sebesar 4,86 poin menunjukkan adanya kemajuan dalam pengelolaan suasana belajar yang lebih tertib, aman, dan mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 3, strategi yang digunakan meliputi penyusunan tata tertib kelas bersama siswa, penerapan metode penguatan positif, serta konsistensi guru dalam memberikan apresiasi maupun sanksi yang membangun. Guru kelas menyampaikan bahwa pendekatan ini berhasil menumbuhkan disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa. Praktik ini selaras dengan teori manajemen kelas modern yang menekankan pentingnya hubungan guru-siswa yang saling menghormati serta penerapan aturan yang jelas dan konsisten dalam menciptakan iklim belajar yang positif.

Analisis Metode Pembelajaran

Peningkatan metode pembelajaran sebesar 12,55 poin merupakan pencapaian tertinggi di antara ketiga indikator. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru mulai menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek. Inovasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar dan kebutuhan mereka. Guru kelas 3 menyatakan bahwa mereka aktif menggunakan media digital seperti



video pembelajaran, Canva, dan Quizizz, serta menerapkan teknik tanya jawab kolaboratif yang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini memperkuat prinsip pembelajaran aktif yang didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivistik modern, di mana interaksi sosial dan pengalaman kontekstual menjadi fondasi utama dalam membangun pengetahuan. Teori ini terus diperkuat oleh penelitian kontemporer seperti yang dikemukakan oleh Damayanti dan Rachmadtullah (2023) serta Purnamasari (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan eksplorasi aktif mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan daya pikir kritis siswa di kelas.

Analisis Dukungan Psikologis

Skor dukungan psikologis naik sebesar 6,63 poin. Temuan lapangan menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 6 Banda Aceh memberikan perhatian lebih terhadap aspek afektif siswa, termasuk memberikan umpan balik konstruktif, menggunakan sapaan hangat di awal pelajaran, dan menciptakan ruang aman bagi siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga aktif melibatkan siswa dalam sesi refleksi belajar dan mengadakan diskusi emosional ringan jika ada masalah yang terjadi di kelas. Praktik ini berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri, kenyamanan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan temuan-temuan terkini, bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa memiliki peran penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar. Hubungan yang baik ini mendorong siswa untuk lebih aktif, nyaman, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Implikasi dan Refleksi Keterkaitan Antarindikator

Peningkatan indikator manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis saling berkaitan erat. Iklim kelas yang tertib menciptakan fondasi yang kuat untuk penerapan metode pembelajaran aktif. Di sisi lain, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan juga memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa, yang selanjutnya berdampak positif pada dukungan psikologis. Ketiga indikator ini membentuk satu kesatuan yang saling menguatkan dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang holistik. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan mutu pembelajaran tidak dapat dilakukan secara terpisah, tetapi memerlukan pendekatan terpadu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan lingkungan belajar. Pendekatan ini sejalan dengan temuan terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2024) yang menekankan pentingnya integrasi dimensi sosial-emosional dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif pada hasil belajar siswa.



5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 6 Banda Aceh selama periode tahun 2024-2025 menunjukkan tren yang positif dan signifikan. Berdasarkan data Rapor Pendidikan, ketiga indikator utama mutu pembelajaran manajemen kelas, metode pembelajaran, dan dukungan psikologis mengalami peningkatan skor yang mencerminkan transformasi praktik pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar. Indikator manajemen kelas menunjukkan adanya peningkatan suasana kelas yang lebih tertib, teratur, dan kondusif bagi pembelajaran. Praktik kolaboratif antara guru dan siswa dalam menyusun aturan kelas serta penerapan penguatan positif terbukti mampu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Peningkatan paling signifikan terlihat pada indikator metode pembelajaran. Hal ini mencerminkan perubahan pendekatan guru dalam mengajar, dari yang bersifat konvensional menjadi lebih adaptif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan belajar siswa. Guru-guru mulai mengintegrasikan teknologi, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan dan responsif terhadap konteks dan keragaman peserta didik. Pendekatan ini memberi dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kreativitas, serta daya pikir kritis siswa. Pada aspek dukungan psikologis, peningkatan skor menunjukkan bahwa guru semakin peka dan peduli terhadap kondisi emosional dan sosial siswa. Penciptaan ruang aman, pemberian umpan balik konstruktif, serta perhatian personal yang diberikan guru berdampak langsung pada meningkatnya kenyamanan belajar, kepercayaan diri, dan motivasi siswa. Lingkungan belajar yang positif ini menjadi pondasi penting dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 6 Banda Aceh tidak hanya bersifat kuantitatif melalui skor Rapor Pendidikan, tetapi juga bersifat kualitatif melalui transformasi budaya belajar, praktik profesional guru, dan partisipasi aktif siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa intervensi pada aspek internal sekolah, terutama melalui penguatan peran kepala sekolah, kolaborasi antar guru, dan partisipasi komunitas belajar, sangat efektif dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar.

Penelitian ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kesadaran guru akan pentingnya pembelajaran bermakna, relevan, dan berpihak pada peserta didik. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan pentingnya pemanfaatan data Rapor Pendidikan sebagai alat refleksi, evaluasi, dan perencanaan strategis sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan mutu pembelajarannya melalui pendekatan berbasis data dan penguatan kapasitas guru. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah: (1) Perlunya penguatan pelatihan guru dalam merancang pembelajaran; (2) Perlunya pendampingan berkelanjutan dari pengawas atau



kepala sekolah dalam praktik manajemen kelas; (3) Perlu dilakukan pemantauan rutin terhadap kesejahteraan psikologis siswa, yang dapat dijalankan melalui forum siswa atau sesi refleksi bersama guru; dan (4) Rapor Pendidikan perlu terus diintegrasikan dalam perencanaan berbasis data sekolah, baik dalam penyusunan RKAS maupun dalam pengambilan kebijakan pembelajaran di tingkat kelas. Dengan demikian, peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya terletak pada angka, tetapi pada transformasi paradigma, perilaku, dan budaya pembelajaran yang mendukung tumbuh kembang peserta didik secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2021). *Pedoman etik penelitian dan pengembangan*. Jakarta: BRIN.

Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2024). *Transformasi Digital dan Literasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: BRIN Press.

Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic analysis: A practical guide*. London: SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Damayanti, N., & Rachmadtullah, R. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–34. <https://doi.org/10.21009/JIPD.v8i1.2023>

Damayanti, R., & Rachmadtullah, R. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 112–123.

Frontiers in Education. (2025). *Development of a community-based social collaborative e-learning model for adaptability of higher education students in Indonesia*. *Frontiers in Education*, Article 1487484. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/feduc.2025.1487484/full>

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Praktis Manajemen Kelas untuk Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kemendikbudristek. (2023). *Panduan penyusunan perencanaan berbasis data*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023). *Rapor Pendidikan Tahun 2023: Panduan Pemanfaatan Data untuk Perencanaan Berbasis Data (PBD)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Rapor Pendidikan 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal



Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Kemendikbudristek. (2024). *Rapor Pendidikan: Panduan Praktis Perbaikan Berbasis Data*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kemendikdasmen. (2024). *Panduan Rapor Pendidikan 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>

Maulidiyah, M., & Suryani, T. (2023). Penerapan manajemen berbasis mutu untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 145–158. <https://doi.org/10.25078/jap.v13i2.5634>

Mudasir, M., Musdiani, M., & Kasmini, L. (2023). Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di SD Negeri 6 Kota Banda Aceh untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1148–1160. <https://doi.org/10.55687/nusra.v4i4.456>

Mutmainnah, S. (2023). Efektivitas penguatan manajemen kelas melalui program supervisi akademik kepala sekolah. *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 8(2), 145–158. <https://doi.org/10.26740/jks.v8n2.2023>

Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2022). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 21, 1–13. <https://doi.org/10.1177/16094069221143259>

Nugroho, D., Anwar, R., & Hartono, S. (2024). Social constructivist mentoring model to improve teacher capacity in reflective pedagogy. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 55–70. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v13i1.6421>

Nugroho, K. Y., Anwar, C., & Hartono, H. (2024). Social constructivist mentoring program to support teacher professional development: An action research approach. *The Qualitative Report*, Advance online publication. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2024.6634>

Nugroho, S., Santosa, H., & Yuliana, M. (2022). Kolaborasi dalam komunitas belajar guru sebagai strategi peningkatan kompetensi profesional guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 221–230.

Nuryati, I. (2023). Strategi sekolah dalam memanfaatkan data Rapor Pendidikan untuk peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 87–98. <https://doi.org/10.21831/jep.v14i2.54876>

Nuryati, L. (2023). Efektivitas pemanfaatan data rapor pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 7(1), 21–34. <https://doi.org/10.12345/jmpd.v7i1.789>

Prasetyo, A., & Putri, R. E. (2023). Penguatan komunitas belajar sebagai strategi peningkatan



- kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 88–101. <https://doi.org/10.30595/jppg.v5i1.5146>
- Purnamasari, L. (2022). Pengaruh pendekatan konstruktivistik terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(3), 101–110. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpbn/article/view/2022>
- Puspitasari, A., Wardhani, D. K., & Fitriani, R. (2023). Implementasi monitoring dan evaluasi berbasis data dalam peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 7(1), 55–66. <https://doi.org/10.5281/jmpi.v7i1.1099>
- Puspitasari, I., Kurniawan, A., & Hamzah, R. (2023). Transformasi digital dalam pemanfaatan data mutu pendidikan berbasis Rapor Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 6(3), 112–125. <https://doi.org/10.31002/jtpi.v6i3.5193>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, E., & Priyanto, A. (2023). Pemanfaatan data asesmen nasional dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbasis perencanaan berbasis data. *Jurnal Kependidikan*, 53(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/jk.v53i1.62134>
- Suharti, N., & Priyanto, T. (2023). Strategi kepala sekolah dalam memanfaatkan data asesmen nasional untuk perencanaan program sekolah. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 45–59. <https://doi.org/10.47209/jkp.v8i2.5829>
- Wijaya, R., & Sulastri, E. (2023). Dukungan Psikologis Guru dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 23–35.
- Wijaya, T., & Sulastri, A. (2023). Hubungan kualitas interaksi guru dan siswa terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 58–73. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i1.2023>
- Wulandari, D. (2022). Analisis pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam perencanaan peningkatan mutu satuan pendidikan dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(4), 301–314. <https://doi.org/10.23887/jip.v28i4.42136>
- Wulandari, S. (2022). Rapor Pendidikan sebagai instrumen diagnosis mutu pembelajaran: Studi implementasi di sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 37–49. <https://doi.org/10.21009/jep.v11i1.2413>
- Yin, R. K. (2023). *Case study research and applications: Design and methods* (7th ed.). SAGE Publications.
- Zhang, Y., & Wang, L. (2025). The role of digital teacher communities in supporting curriculum innovation: A systematic review. *Frontiers in Education*, 10, 1–15. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1042914>

